

## **PENGARUH PENERAPAN ESG SEBAGAI INDEKS DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA GEN Z**

<sup>1</sup> Anggie Wiyana Putri, <sup>2</sup> Azzamahdy Ahmad Rafikri, dan <sup>3</sup> Meiwindriya Mutya Gading

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jl. RS. Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450

<sup>1</sup>[anggiwiyana@gmail.com](mailto:anggiwiyana@gmail.com) <sup>2</sup>[aa.rafiqri@gmail.com](mailto:aa.rafiqri@gmail.com) <sup>3</sup>[meiwindriya@gmail.com](mailto:meiwindriya@gmail.com)

Diterima 8 Februari 2023, direvisi 27 Maret 2023, diterbitkan 28 April 2023

### **ABSTRAK**

Diluncurkannya *Environment, Social, and Governance* (ESG) sebagai salah satu penilaian sebuah perusahaan akhir-akhir ini menjadi sebuah topik hangat di kalangan investor karena memiliki pilar-pilar yang berfokus pada lingkungan dan *sustainability*. Indeks ESG pada Gen Z sebagai generasi yang memiliki visi jangka panjang akan keberlanjutan menjadi faktor pendorong dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) pada perusahaan dalam keputusan berinvestasi di kalangan Gen Z terutama pada mahasiswa yang bertempat di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner pada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Indeks ESG pada keputusan berinvestasi pada Gen Z khususnya mahasiswa yang berdomisili di Jabodetabek.

**Kata Kunci:** *ESG; Investasi; Generasi Z; Saham*

### **1. Pendahuluan**

Intensi perekonomian saat ini mulai mengalami perubahan. Kini, perekonomian tidak hanya berfokus kepada aspek pertumbuhan dan profitabilitas, tetapi juga pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan. Keseriusan perubahan konsep perekonomian menjadi berkelanjutan dibuktikan dengan dijadikannya tema perekonomian berkelanjutan menjadi salah satu pilar dalam tema utama Presidensi G20 Indonesia 2022. Pasar modal yang menjadi salah satu indikator utama dalam perkembangan perekonomian

pun ikut terpengaruh. Dalam praktiknya, pasar modal sudah terlibat akan aspek keberlanjutan melalui skema *sustainable investing*. Menurut Mark Fulton, Bruce Khan, Camilla Sharples (2012), *sustainable investing* adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada semua bentuk investasi dengan memperhatikan faktor ESG sebagai metodologi investasi yang utama. Perkembangan ESG selama ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. ESG menjadi penting untuk dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam dunia investasi karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hennisz, Koller, & Nuttall (2019), perkembangan ESG didorong karena adanya peningkatan perhatian sosial, pemerintah, dan konsumen terhadap dampak yang diberikan perusahaan secara lebih luas dan didorong oleh para investor dan eksekutif yang menyadari bahwa ESG akan membawa pengaruh terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan. Di samping perkembangannya, Investasi berorientasi ESG masih perlu diimplementasikan secara inovatif.

Hardiningsih, P. (2020), menyatakan bahwa semua perusahaan terlepas dari ukuran dan status *listed* di bursa saham harus mengintegrasikan investasi berorientasi ESG ke dalam strategi bisnis inti mereka dan memandang ESG sebagai bagian penting dalam mewujudkan pertumbuhan perusahaan. Investasi berorientasi ESG membantu perusahaan memotong biaya dan meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan ESG rata-rata memiliki profitabilitas yang lebih tinggi daripada non-ESG. Dengan rasio laba bersih terhadap pendapatan mencapai 11,4% untuk perusahaan ESG, sedangkan

perusahaan non-ESG memperoleh 9,6% rasio antara laba bersih terhadap pendapatannya. Li *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa sebagai besar kegiatan yang berorientasi pada ESG menunjukkan hubungan yang positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Bristow (2021) menyebutkan bahwa Aurizon Holdings Ltd, perusahaan operator angkutan kereta api terbesar di Australia, mengalami kenaikan harga saham sebesar 0.13% setelah perusahaan merilis laporan keberlanjutan tahun 2021. Menurut Al Faruq *et al.* (2021) sebesar 80% perusahaan yang menerapkan prinsip *environment, social, & governance* (ESG) menunjukkan kinerja pergerakan harga saham yang lebih baik dan akan semakin makmur serta diminati investor. Melalui dampak sosial yang diberikan perusahaan, hal ini dapat menjadi penarik bagi investor untuk berinvestasi serta meningkatkan dukungan masyarakat terhadap perusahaan. Namun, tidak jarang bagi perusahaan yang selalu mengutamakan maksimalisasi keuntungan dengan menekan biaya sekecil mungkin dalam menjalankan operasinya memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Asrori *et al.* (2019) menyatakan bahwa transparansi pengungkapan *sustainability report* merupakan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan. Karim dan Rutledge (2004) mengungkapkan bahwa *sustainability report* harus mampu mencerminkan seluruh kegiatan perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, kesuksesan jangka panjang, dan *going concern*. Oleh karena itu menurut Zhao *et al.* (2018), kemampuan perusahaan dalam mengkomunikasikan kegiatan ESG dan kinerjanya secara efektif melalui laporan keberlanjutan dinilai sebagai bentuk korporasi akuntabilitas, tanggung

jawab, dan transparansi kepada pemangku kepentingan yang diyakini mampu meningkatkan keuangan perusahaan kinerja dan nilai. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan penelitian terdahulu atas dampak ESG terhadap peningkatan minat investor dalam berinvestasi yang akan berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

## **2. Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

Dalam berinvestasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Salah satunya yaitu analisis fundamental yang merupakan analisis pada kondisi keuangan perusahaan (Tandelilin, 2018). Dalam analisis faktor yang dapat dijadikan acuan yaitu laporan keuangan, kinerja bisnis perusahaan, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kinerja keuangan dan bisnis perusahaan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Sari, 2017). Salah satu indikator yang dapat menjadi rujukan kinerja perusahaan adalah ESG. Perusahaan yang memperhatikan dan mengimplementasikan ESG cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang (Hoepner et al., 2019).

### **2.1 *Environmental, Social, and Governance (ESG)***

ESG atau *Environmental, Social, and Governance* yang merujuk pada lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dan kinerja keuangan (Serafeim, 2015). Dalam mencapai tujuan perusahaan serta tujuan keuangan, ESG menjadi faktor penting karena dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang

perusahaan. ESG mencakup praktik-praktik perusahaan yang berkelanjutan serta bertanggung jawab secara sosial dan penilaian atas pengelolaan risiko-risiko yang berhubungan dengan praktik tersebut (Dutta et al., 2020). Dalam mempertimbangkan keputusan investasi dan pengambilan keputusan bisnis ESG dianggap penting (Kocmanova et al., 2019) dan dapat digunakan sebagai analisis investasi (Khan et al., 2021).

## **2.2 Good Corporate Governance (ESG)**

*Good corporate governance* (GCG) merupakan sebuah kerangka kerja dalam memastikan sebuah perusahaan dapat dikelola dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, GCG mencakup praktik manajemen yang baik serta prinsip yang dipegang yakni transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan kebijakan dalam mengambil keputusan (Singh, 2021). Dalam berinvestasi, *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan dalam keputusan seseorang dalam berinvestasi. Perusahaan yang dapat menerapkan prinsip tata kelola perusahaan secara baik dan konsisten lebih diminati oleh investor karena menandakan perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih kecil dan cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik (Mahendra, 2017).

## **2.3 Indeks IDX ESG Leaders**

Bursa Efek Indonesia atau IDX menyediakan sejumlah indeks yang dapat menjadi salah satu sumber rujukan investor dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan. Menurut (Sukono et al., 2021) indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan pedoman oleh investor dalam menentukan saham dari perusahaan yang

akan dibeli. investor yang menggunakan pedoman indeks saham cenderung lebih berhasil mendapatkan tujuan investasinya. Salah satu indeks di BEI adalah indeks IDX ESG Leaders yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan cakupan perusahaan yang memenuhi syarat kriteria lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan atau lebih sering dikenal ESG yang baik (Andriani, 2019). Perusahaan-perusahaan yang masuk kategori ESG Leaders didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilaian ESG global yang independen yakni ISS ESG (Herlinawati et al., 2018).

#### **2.4 Indikator Keputusan Berinvestasi Generasi Z**

Sebagai generasi muda yang sudah dilengkapi dengan teknologi, generasi Z menjadi investor terbanyak kedua di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam berinvestasi, tentunya ada beberapa faktor yang menjadi alasan generasi Z melakukan investasi. Pada studi yang dilakukan oleh Deloitte, generasi Z cenderung ingin berinvestasi dalam perusahaan yang peduli dengan isu-isu sosial dan lingkungan. Mereka lebih memilih perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Deloitte, 2021). Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Z cenderung lebih memilih investasi yang mengutamakan dampak sosial dan lingkungan yang positif, daripada hanya fokus pada keuntungan finansial semata (Haarman et al., 2020). Dalam pengambilan keputusan investasi, ESG dianggap sebagai faktor yang

unsur-unsur di dalamnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi investor.

### **3. Metode Penelitian**

#### **3.1 Pengumpulan data dan Pengukuran**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang ada melalui metode studi literatur, semua data yang terdapat di penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya. Penggunaan metode ini dapat memberikan informasi mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Gen Z dalam mengambil keputusan berinvestasi yang berlandaskan pada faktor *ESG*. Penulis pertama-tama akan memulai penelitian ini dengan cara mengidentifikasi masalah, lalu penulis akan mencari jawaban atas masalah tersebut melalui sumber-sumber literatur yang relevan dan kredibel dengan topik penelitian agar dapat menjaga kualitas dari penelitian ini. Selanjutnya, penulis akan menganalisis mengenai masalah dan sumber literatur tersebut yang akan menghasilkan pembahasan yang akurat dan objektif. Di sisi lain, data atau informasi untuk memperkuat penelitian ini dibantu dengan survei kepada masyarakat.

#### **3.2 Analisis data dan Hasil**

Penulis menganalisis data menggunakan metode analisis kualitatif, analisis data digunakan ketika saat dan selesai mengumpulkan data dengan menelusuri seluruh hasil observasi yang dilakukan penulis. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelusuri, mengumpulkan, dan mengolah data

- a. Menelusuri serta mengumpulkan dokumen atau sumber-sumber literatur yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian.
- b. Membaca dan memahami seluruh dokumen yang sudah dikumpulkan untuk memberikan gambaran serta rujukan kepada penulis untuk bisa melanjutkan isi dari penelitian ini.

2. Membuat rangkuman

- a. Membuat catatan dengan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.
- b. Mereduksi faktor-faktor yang tidak relevan dengan topik penelitian, lalu memfokuskan kepada faktor-faktor yang relevan.

3. Pembuatan kesimpulan

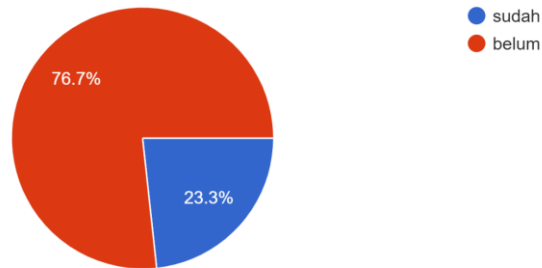
**4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian**

**4.1 Diskusi**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner menggunakan media *google form* yang dilaksanakan pada 5 Maret 2023 sampai 10 Maret 2023. penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa dengan rentang umur 18 tahun sampai 22 tahun yang berdomisili di Jabodetabek. Dari total 73 responden yang mengisi, 45 responden berdomisili di DKI Jakarta, kemudian 13 responden berdomisili di Depok, diikuti 9 responden berdomisili di Bekasi, 5 responden berdomisili Tangerang, dan 1 responden berdomisili Bogor.



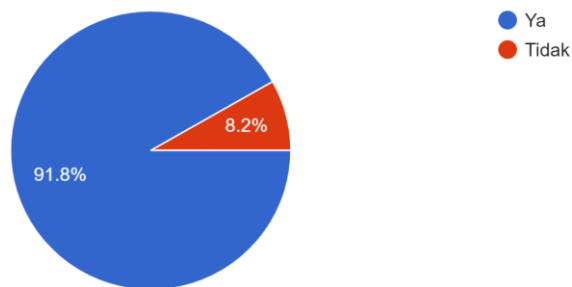
sudah pernah melakukan investasi saham?  
73 responses



Gambar 1. Pengalaman Investasi menurut Responden  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Pada penelitian ini, dilakukan survei terlebih dahulu terhadap pengalaman responden dalam berinvestasi. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa 76,7% dari total responden belum pernah melakukan investasi di saham sementara 23,3% responden sudah pernah melakukan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak dari generasi Z yang belum melakukan aktivitas investasi dalam pengelolaan keuangannya.

apabila belum, apakah di masa depan berencana untuk berinvestasi saham?  
73 responses

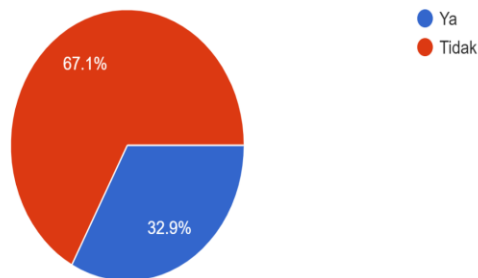


Gambar 2. Rencana Investasi di Masa Depan menurut Responden  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Dari jumlah responden yang belum melakukan investasi pada survei sebelumnya, peneliti melakukan survei rencana investasi responden di masa depan dan ditemukan sebanyak 91,8% responden memiliki rencana berinvestasi di masa depan. Hal tersebut menandakan bahwa pada generasi Z ditemukan adanya minat yang tinggi untuk berinvestasi.

apakah kamu mengetahui ESG merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia dengan nama "IDX ESG Leaders"?

73 responses

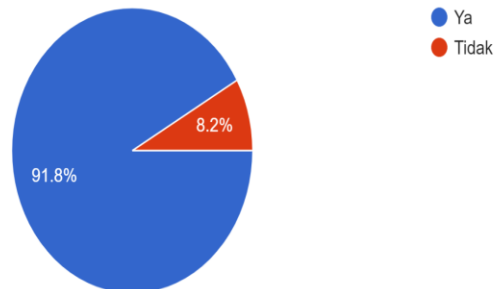


Gambar 3. Pemahaman Indeks IDX ESG Leaders menurut Responden  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Dikarenakan ditemukannya minat yang tinggi pada responden untuk berinvestasi, peneliti mencoba mencari tahu terkait pemahaman responden terhadap indeks IDX ESG Leaders yang ada di BEI. Ditemukan sebanyak 67,1% responden masih belum mengetahui apa itu IDX ESG Leaders. Meskipun didominasi oleh responden yang belum mengetahui, 32,9% responden mengetahui indeks tersebut. Hal ini cukup baik jika dibandingkan dengan jumlah responden yang sudah berinvestasi. Artinya, meskipun responden belum pernah berinvestasi, beberapa responden sudah mengetahui salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia.

menurut kamu, apakah faktor ESG merupakan salah satu faktor penting dalam mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi?

73 responses

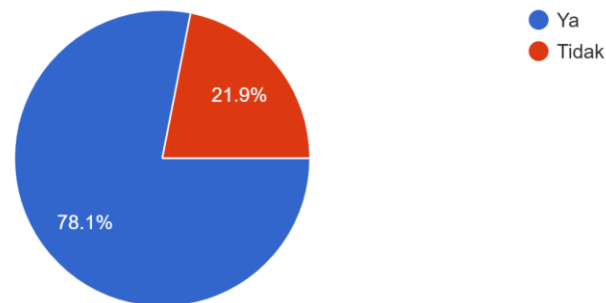


Gambar 4. Pentingnya Faktor ESG menurut Responden

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Berdasarkan hasil penelitian dari para responden di atas, hal ini menunjukkan bahwa faktor ESG adalah salah satu faktor terpenting dalam mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi pada Gen Z. Persentase para responden yang mengatakan bahwa ESG merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengambil keputusan berinvestasi berada pada angka 91,8%, sangat besar perbandingannya jika melihat persentase pada responden yang menilai bahwa ESG tidak begitu berpengaruh dalam keputusan berinvestasi. Hal ini tentu saja menjadi salah satu pusat perhatian baik dari sisi perusahaan maupun sisi investor. Perusahaan harus menerapkan ESG yang baik agar dapat meyakinkan investor akan keberlanjutan dan tata kelola lingkungan yang baik dari perusahaan tersebut, jika ESG yang dimiliki perusahaan berjalan dengan baik, maka investor pun akan bersedia untuk dapat menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki ESG yang baik.

apakah anda akan merekomendasikan saham yang termasuk ke dalam IDX ESG Leaders?  
73 responses



Gambar 5. Tindakan Rekomendasi menurut Responden  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Berdasarkan pada gambar 5 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 78,1% responden merekomendasikan saham-saham yang berada atau termasuk ke dalam daftar IDX ESG Leaders. Dan, sebanyak 21,9% responden tidak merekomendasikan hal tersebut, namun perbandingan terhadap kedua persentase tersebut sangatlah jauh, hal ini mengartikan bahwa kebanyakan masyarakat sangat merekomendasikan saham-saham yang terdaftar atau berada ke dalam IDX ESG Leaders. Ini disebabkan karena saham-saham yang berada pada IDX ESG Leaders dapat memberikan *return* atau dividen yang begitu besar. Di sisi lain, masyarakat juga yakin akan prinsip *Going Concern* yang dimiliki perusahaan yang sahamnya berada dalam IDX ESG Leaders.

#### 4.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini dan juga penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara peningkatan minat investor terhadap perusahaan yang berorientasi pada ESG. Informasi di

pengungkapan lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan menjadi informasi yang menarik bagi investor. Hardiningsih, P. (2020) skor tinggi dari pengungkapan lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa kegiatan tersebut menyangkut lingkungan dan kegiatan sosial semakin berdampak pada kinerja perusahaan. Investor mempertimbangkan perusahaan yang mengedepankan isu lingkungan dan sosial memiliki nilai tambah dibandingkan perusahaan yang tidak melakukannya.

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian ini menunjukkan bahwa dari 73 responden, sebanyak 91.8% mempertimbangkan faktor ESG terhadap keputusan berinvestasinya dan hanya sebagian kecil, yakni 8,2% yang tidak mempertimbangkan faktor ESG terhadap keputusan berinvestasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Hardiningsih, P. (2020), semakin tinggi skor pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan di tahun yang akan datang. Li *et al.* (2018) pengungkapan ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

### **4.3 Kesimpulan**

Pengaruh penerapan ESG sebagai indeks dalam keputusan berinvestasi pada Gen Z dapat dikatakan sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari para responden yang menunjukkan bahwa para responden tertarik untuk dapat berinvestasi di saham-saham

yang berada atau terdaftar di IDX ESG Leaders. Responden juga merekomendasikan saham-saham yang berada di IDX ESG Leaders, hal ini dikarenakan saham atau perusahaan yang berada pada IDX ESG Leaders mempunyai tata kelola lingkungan perusahaan yang baik dan dapat menerapkan prinsip *Going Concern*. Sehingga, pada kesimpulannya, indeks ESG sangatlah berpengaruh dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi pada Gen Z.

#### **4.4 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data karena penelitian terdahulu lebih banyak mengembangkan dari perspektif perusahaan sedangkan dari perspektif investor masih terbatas. Kemudian, teknik pengolahan data yang berubah disebabkan karena keterbatasan penulis atas penelitian ini serta keterbatasan sampel penelitian. Pada penelitian yang akan datang dapat menggunakan teknik pengolahan data yang berbeda dengan sampel yang lebih luas.

### **5. Daftar Pustaka**

- Al Faruq, N., Syukra, R., & Nuky, E. (2021). 144 Emiten Sudah Implementasikan ESG. <https://investor.id/market-and-corporate/262737/144-emiten-sudah-implementasikan-esg>
- Andriani, F., Purwanto, E., & Wahyudi, R. (2019). The Influence of ESG Disclosure on Stock Prices: Evidence from Indonesian Listed Companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(6), 1-6.
- Asrori, A., Amal, M.I., Harjanto, A.P. (2019), Company characteristics on the reporting index of corporate social and environmental

- disclosure in Indonesian public companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(5), 481-488.
- Bristow, Z. (2021). Aurizon (ASX:AZJ) share price lifts following sustainability report. <https://www.fool.com.au/2021/10/05/aurizon-asxazj-share-price-lifts-following-sustainability-repor/>
- Chandra, J. A. C., & Sapiro, R. (2022). Analisis Peranan Pemerintah Terhadap Praktik Greenwashing Dalam Strategi Investasi Keuangan Berkelanjutan Berbasis ESG. *Jurnal Panorama Hukum*, 7(2), 138-146.
- Deloitte. (2021). Deloitte Global Millennial and Gen Z Survey 2021. Diakses dari <https://www2.deloitte.com/global/en/pages/about-deloitte/articles/millennialsurvey.html>
- Dutta, A., & Lodh, S. (2020). ESG investing: A review of the literature. *Journal of Cleaner Production*, 271, 122752.
- Fulton, M., Kahn, B., & Sharples, C. (2012). Sustainable investing: Establishing long-term value and performance. Available at SSRN 2222740.
- Haarman, L., Tarasco, E., & van Knippenberg, D. (2020). Investigating the Impact of ESG Criteria on Investment Decision Making: A Survey Study of Generation Z. *Sustainability*, 12(9), 3873.
- Hadna, M. S., Santosa, P. I., & Winarno, W. W. (2016). Studi literatur tentang perbandingan metode untuk proses analisis sentimen di Twitter. *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun*, 2016, 57-64.
- Hardiningsih, P. (2020). The effect of sustainability information disclosure on financial and market performance: Empirical evidence from Indonesia and Malaysia. *International Journal of Energy Economics and Policy*.
- Henisz, W., Koller, T., & Nuttall, R. (2019). Five ways that ESG creates value.
- Herlinawati, C., & Meutia, I. (2018). IDX ESG Leaders: Ensuring Sustainable Business Practices in Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(5).
- Hoepner, A., Majoch, A., & Rammal, H. G. (2019). The Impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance on Financial Outcomes: An Overview of Current Evidence. *Journal of Cleaner Production*, 220, 1328-1339.
- Karim, K.E., Rutledge, R.W. (2004), *Environmental Disclosure Practices and Financial Performance*. Westport: Greenwood Publishing Group.
- Khan, A., & Khan, Z. (2021). ESG investing and risk-return tradeoff: Evidence from Indian stock market. *Journal of Cleaner Production*, 287, 125455.
- Kocmanová, A., & Fibírová, J. (2019). Environmental, social, and governance factors at listed companies: A literature review. *Business: Research, Management and Engineering*, 13(2), 59-70.

- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *The British Accounting Review*, 50(1), 60-75.
- Mahendra, D. (2017). The Impact of Good Corporate Governance on Investment Decisions: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(2), 1-14.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal bimbingan konseling indonesia*, 4(2), 39-42.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan cloud computing pada dunia bisnis: studi literatur. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(3), 305-314.
- Sari, D. M., & Siregar, S. V. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(4), 517-528.
- Serafeim, G. (2015). Corporate Sustainability: First Evidence on Materiality. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 200-217.
- Singh, A. (2021). Good Corporate Governance: A Review. *International Journal of Research and Analytical Reviews*, 8(2), 1-6.
- Sukono, A., Suprati, N. W., & Sunaryo, S. (2021). The Role of Stock Index in Stock Selection: An Empirical Study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 64-72.
- Tandelilin, E. (2018). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio (Edisi Kelima). Yogyakarta: BPF.
- Tanuwijaya, L. K., Sembiring, L. G., Dini, C. Y., Arfiani, E. P., & Wani, Y. A. (2018). Sisa makanan pasien rawat inap: analisis kualitatif. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 51-61.
- Zhao, C., Guo, Y., Yuan, J., Wu, M., Li, D., Zhou, Y., Kang, J. (2018), ESG and corporate financial performance: Empirical evidence from China's listed power generation companies. *Sustainability*, 10(8), 2607.

## 6. Lampiran

### **Pertanyaan kuesioner:**

- 1) Nama
- 2) Umur
- 3) Asal kampus
- 4) Domisili



- 5) Sudah pernah melakukan investasi saham?
- 6) Apabila belum, apakah di masa depan berencana untuk berinvestasi saham?
- 7) Jika tidak, apa alasannya?
- 8) Apakah kamu sudah pernah berinvestasi di saham?
- 9) Saham dan perusahaan yang seperti apa yang membuat kamu tertarik untuk berinvestasi?
- 10) Apakah dalam berinvestasi kamu memikirkan aspek *economic sustainability*?
- 11) Apakah kamu mengetahui apa itu ESG?
- 12) Seberapa besar kamu memahami apa itu ESG? (dengan jawaban berupa skala 1-5)
- 13) Jelaskan secara singkat apa yang kamu ketahui tentang ESG
- 14) Apakah kamu mengetahui ESG merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia dengan nama "IDX ESG Leaders"?
- 15) Apakah anda pernah membeli saham yang termasuk ke dalam IDX ESG Leaders?
- 16) Apakah di masa depan anda akan membeli saham yang tergabung dalam IDX ESG Leaders?
- 17) Berikan alasan kenapa anda berminat untuk membeli saham yang termasuk ke dalam IDX ESG Leaders
- 18) Apakah anda akan merekomendasikan saham yang termasuk ke dalam IDX ESG Leaders?

19) Menurut kamu, apakah faktor ESG merupakan salah satu faktor penting dalam mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi?